BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pengambilan data penelitian untuk mengetahui hubungan perilaku ibu dalam menyajikan botol susu dengan kejadian diare melalui wawancara terstruktur berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada ibu para balita di Desa Wandanpuro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi sesuai sampel yang telah ditetapkan berjumlah 50 responden dan pengambilan data dalam penelitian dilakukan selama 4 minggu.

Untuk memudahkan dalam menganalisa hasil penelitian, maka peneliti menentukan karakteristik sesuai dengan variabel yang diinginkan. Karakteristik tersebut meliputi karakteristik responden dan seluruh data yang ditabulasikan sesuai kuesioner yang telah dikerjakan, kemudian disajikan dalam bentuk diagram meliputi data umum dan data khusus responden.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Desa Wandanpuro. Lokasi Puskesmas Desa Wandanpro adalah 17 Km dari Kota Blitar. Desa Wandanpuro berada di Kecamatan Bululawang yang tidak jauh dari Puskesmas Kecamatan Bululawang. Desa Wandapuro terdiri dari 11 RW dan 38 RT yang masing-masing RW terdiri dari 3-4 RT. Jumlah ibu dan anak usia 0-24 bulan di wilayah Desa Wandanpuro adalah 126

orang. Di Desa Wandanpuro terdapat Polindes yang di kepalai oleh seorang bidan desa.

Batas wilayah Desa Wandanpuro adalah sebelah utara Desa Sempalwadak, sebelah barat adalah Desa Bululawang, Sebelah selatan Krebet Senggrong, dan sebelah timur adalah Kecamatan Tajinan. Desa Wandanpuro letaknya berdekatan dengan Puskesmas Bululawang oleh karena itu untuk sarana kesehatan, Desa Wandanpuro turut ikut dalam sarana yang ada di Puskesmas Bululawang.

5.1.2 Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

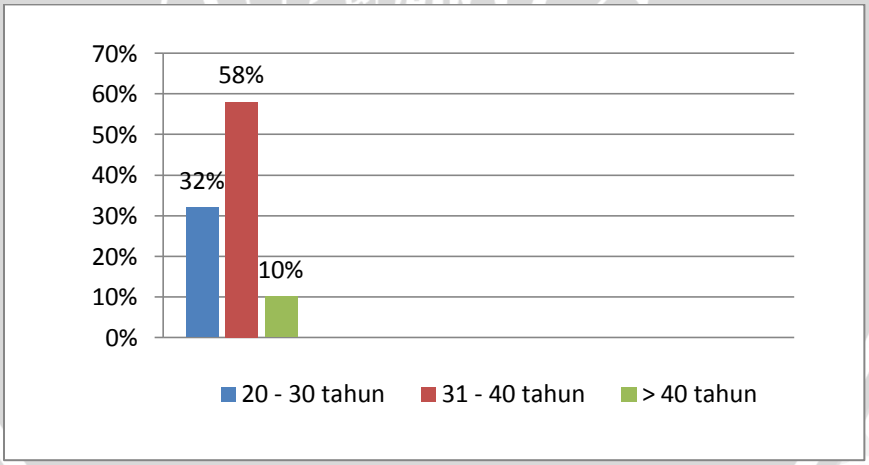

Gambar 5.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar 5.1 di atas diperoleh data bahwa dari 50 responden yang diteliti, frekuensi tertinggi pada rentang usia antara 31 – 40 tahun yaitu sebanyak 58% (39 responden).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

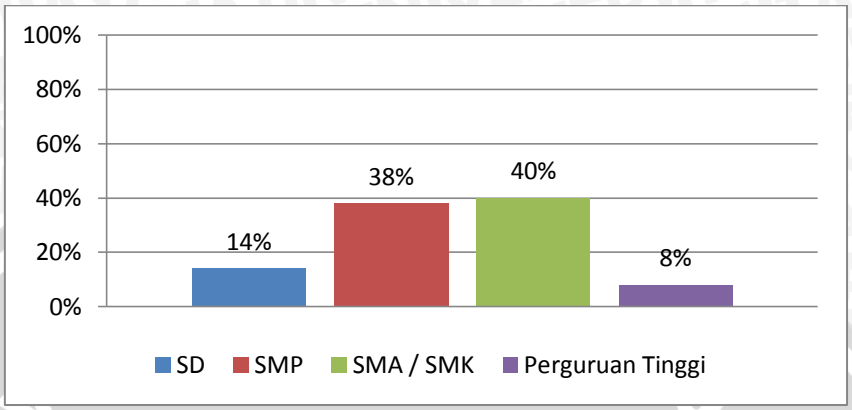

Gambar 5.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat

Berdasarkan gambar 5.2 di atas diperoleh data bahwa dari 50 responden yang diteliti, frekuensi tingkat pendidikan tertinggi yakni SMA sebesar 40% (20 responden).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

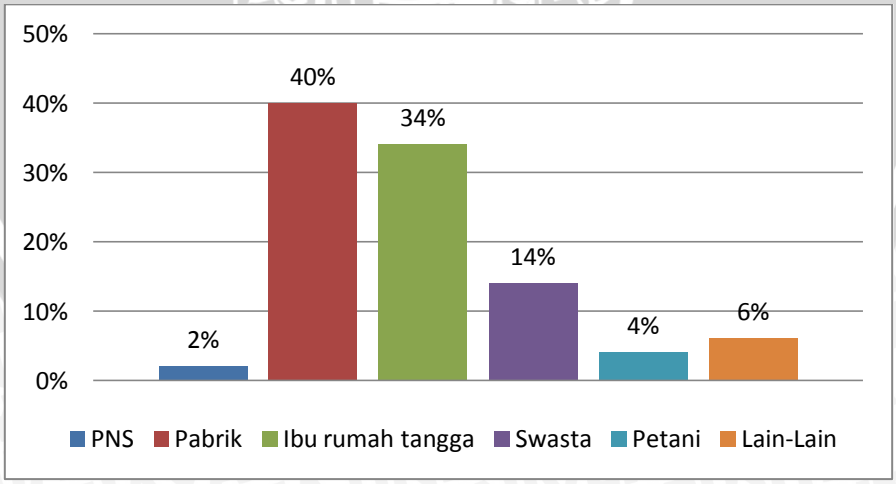

Gambar 5.3 Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis

Berdasarkan gambar 5.3 di atas diperoleh data bahwa dari 50 responden yang diteliti, pekerjaan responden yang paling banyak adalah bekerja di pabrik yakni sebesar 40% (20 responden).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Balita

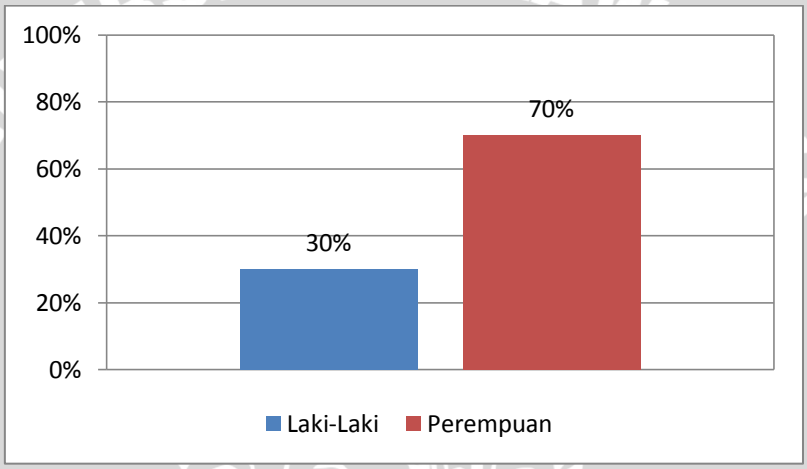

Gambar 5.4 Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis

Berdasarkan gambar 5.4 di atas diperoleh data bahwa dari 50 responden yang diteliti, jenis kelamin dari balita responden yang paling banyak adalah jenis kelamin perempuan yakni 40% (30 balita perempuan).

5.1.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kejadian Diare

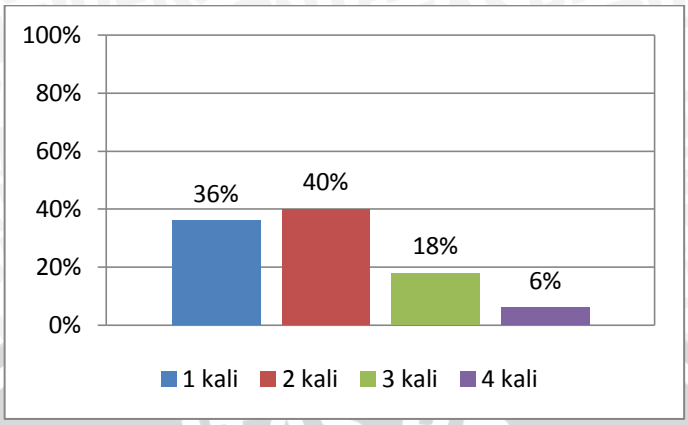

Gambar 5.5 Distribusi Sampel Berdasarkan Kejadian Diare

Berdasarkan gambar 5.4 di atas diperoleh data bahwa dari 50 responden yang diteliti, semua balita pernah mengalami diare dengan rincian balita yang diare 2 kali sebanyak 40% (20 balita), diare 1 kali sebanyak 36% (18 balita), diare 3 kali sebanyak 18% (9 balita) dan diare 4 kali sebanyak 6% (3 balita).

5.2 Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan perilaku ibu dalam menyajikan botol susu dengan kejadian diare uji *Spearman Rank.* Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang cukup kuat antar perilaku ibu dalam menyajikan botol susu dengan kejadian diare dengan nilai koefisien korelasi r= - 0,718 dan p= 0,001 (<0,05) sehingga Ho ditolak yang artinya terdapat hubungan signifikan antara perilaku ibu dalam menyajikan botol susu dengan kejadian diare. Semakin higienis perilaku ibu dalam menyajikan botol susu maka tingkat keadian diare semakin rendah.